

***SELF-REGULATED LEARNING* PADA SISWA BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMA N 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Velania Dinda Pransiska

NIM: 06071182025004

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMA N 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Velania Dinda Pransiska

NIM: 06071182025004

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001**



**SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMA N 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Velania Dinda Pransiska

NIM: 06071182025004

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Februari 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
- 2. Anggota : Silvia AR, M.Pd.**



Indralaya, 20 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Velania Dinda Pransiska

NIM : 06071182025004

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Self-Regulated Learning* pada Siswa Berprestasi Akademik di SMA N 1 Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Velania Dinda Pransiska

NIM. 06071182025004

PRAKATA

Skripsi dengan judul “*Self-Regulated Learning* pada Siswa Berprestasi Akademik di SMA N 1 Indralaya” ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kedua orang tua, dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya atas bantuannya dalam administrasi selama penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sangat berjasa memberikan ilmu pengetahuan, memberikan bimbingan, kritik, saran, dan juga motivasi selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi bimbingan dan konseling, serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 22 Januari 2024

Penulis,



Velania Dinda Pransiska

NIM. 06071182025004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. atas takdirMu engkau telah menjadikan saya manusia yang selalu berpikir, beriman, berilmu, dan bersabar dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi dengan judul "*Self-Regulated Learning* pada Siswa Berprestasi Akademik di SMA N 1 Indralaya" ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, dengan setulus hari penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, dukungan, bantuan serta arahan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Dedi Wardana dan Ibu Dewi Heryani, juga kedua adik saya yang saya cintai, yang telah menjadi sumber kekuatan selama ini, yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan saya serta selalu mendukung dalam keadaan apapun. Terima kasih sudah menjadi sumber semangat terbesar saya dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala jerih payah dan waktu yang telah kalian habiskan untuk saya dapat saya balas dengan segala harapan kalian yang akan saya wujudkan nantinya.
2. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku Dosen pembimbing akademik sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama ini.
4. Ibu Silvia AR, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi saya yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
6. Staff administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu penulis selama proses pengurusan berkas administrasi.

7. Pihak sekolah dan siswa SMA N 1 Indralaya yang telah banyak sekali membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat yang saya sayangi, Rika Zahara yang selama ini selalu ada dalam suka maupun duka. Selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam hal apapun saya ucapkan banyak terima kasih.
9. Para idol K-pop terutama Jay, Sunoo, Haechan, DK, Sunwoo, dan Hendery yang selalu menemani dan membuat saya kembali bersemangat selama menyusun skripsi ini.
10. Cibol, Alm. Chanie, dan Alm. Nombu, hamster dan juga kura-kura kesayangan saya dan Rika yang selalu setia menemani dan selalu bisa mengembalikan mood untuk kembali mengerjakan skripsi.
11. Semua pihak yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih karena sudah berani bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang ada dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah, skripsi ini adalah salah satu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Karena itu, saran dan juga kritik yang membangun akan sangat membantu untuk perbaikan skripsi ini ke depannya.

MOTTO HIDUP

“All the experiences that come in life often come in unexpected ways. We will never know the lessons from today’s opportunities that will be useful for tomorrow”

-Park Jongseong

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1	L
atar Belakang	1
12.2.....	R
umusan Masalah	6
12.3.....	T
ujuan Penelitian	6
12.4.....	M
manfaat Penelitian	6
12.4.1	M
manfaat Teoritis	6
12.4.2.....	M
manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Self-Regulated Learning</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	8
2.1.2 Karakteristik <i>Self-Regulated Learning</i>	9
2.1.3 Fase-Fase <i>Self-Regulated Learning</i>	10
2.1.4 Aspek-Aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	11

2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i>	13
2.1.6 Strategi-Strategi dalam <i>Self-Regulated Learning</i>	15
2.2 Karakteristik Siswa yang Berprestasi di Sekolah	17
2.2.1 Karakteristik Siswa SMA.....	17
2.2.2 Pengertian Siswa Berprestasi	19
2.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4.1 Tempat Penelitian.....	25
3.4.2 Waktu Penelitian	25
3.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.5.1 Populasi.....	25
3.5.2 Sampel.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Instrumen Penelitian	27
3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
3.8 Pengujian Instrumen	29
3.8.1 Uji Validitas	29
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.9 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.1 Deskripsi Persentase Secara Keseluruhan <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa Berprestasi Akademik di SMA N 1 Indralaya	40
4.1.1.2 Deskripsi Persentase <i>Self-Regulated Learning</i> pada Aspek Standar dan Tujuan yang Ditetapkan Sendiri.....	41
4.1.1.3 Deskripsi Persentase <i>Self-Regulated Learning</i> pada Aspek	

Memonitor Diri	41
4.1.1.4 Deskripsi Persentase <i>Self-Regulated Learning</i> pada Aspek	
Mengevaluasi Diri	42
4.2 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
5.2.1 Saran untuk Sekolah.....	47
5.2.2 Saran untuk Guru Bimbingan dan Konseling	48
5.2.3 Saran untuk Guru Mata Pelajaran	48
5.2.4 Saran untuk Siswa SMA N 1 Indralaya	48
5.2.5 Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XI.....	25
Tabel 3.2 Skor Angket <i>Self-Regulated Learning</i>	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi <i>Self-Regulated Learning</i>	28
Tabel 3.4 Kategori Koefisien Reliabilitas	30
Tabel 4.1 Rentang Skor	40
Tabel 4.2 Persentase Secara Keseluruhan <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa Berprestasi Akademik di SMA N 1 Indralaya.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Frekuensi pada Aspek Standar dan Tujuan yang Ditetapkan Sendiri.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Frekuensi pada Aspek Memonitor Diri	42
Tabel 4.5 Jumlah Frekuensi pada Aspek Mengevaluasi Diri	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	54
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	55
Lampiran 3 SK Pembimbing	56
Lampiran 4 SK Penelitian Dekanat	58
Lampiran 5 SK Penelitian Dinas Pendidikan	59
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Instrumen yang Digunakan Sebelumnya	60
Lampiran 7 Surat Izin Penggunaan Instrumen Penelitian	61
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	62
Lampiran 9 Persetujuan Review Hasil Penelitian	63
Lampiran 10 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	64
Lampiran 11 Angket Studi Pendahuluan <i>Self-Regulated Learning</i>	65
Lampiran 12 Pelaksanaan Studi Pendahuluan.....	68
Lampiran 13 Angket <i>Self-Regulated Learning</i> Sebelum Uji Validitas	69
Lampiran 14 Angket <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Uji Validitas	72
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Angket <i>Self-Regulated Learning</i>	75
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self-Regulated Learning</i>	76
Lampiran 17 Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian	77
Lampiran 18 Angket <i>Self-Regulated Learning</i> yang Sudah Diisi	78
Lampiran 19 Hasil Analisis Data Secara Umum.....	79
Lampiran 20 Hasil Analisis Data Berdasarkan Aspek	80
Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 22 Hasil Plagiarisme	84

**SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMA N 1 INDRALAYA**

ABSTRAK

Self-regulated learning penting dimiliki oleh siswa agar terarah dalam kegiatan pembelajaran. Seorang *self-regulated learner* mengetahui kelebihan-kelebihan dan kekurangannya, serta mengetahui bagaimana cara untuk memanfaatkan hal tersebut secara produktif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-regulated learning* pada siswa yang berprestasi akademik di SMA N 1 Indralaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Adapun untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 354 siswa, yang kemudian diambil sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa berprestasi akademik yang diambil dari 10 siswa peringkat teratas di kelas XI, sehingga didapatkan sebanyak 100 siswa sebagai sampel penelitian. Selanjutnya data dianalisa menggunakan analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel* 2013. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan bahwa siswa sudah memiliki *self-regulated learning* yang baik dengan persentase kategori tinggi (69,5%), dan kategori sedang (26,33%). Dapat diartikan bahwa siswa sudah banyak yang memiliki *self-regulated learning* yaitu mampu mengatur pikiran, perilaku, dan emosi mereka dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

Kata kunci: *self-regulated learning*, prestasi akademik, sekolah menengah atas

***SELF-REGULATED LEARNING ON ACADEMIC ACHIEVEMENT
STUDENTS IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 INDRALAYA***

ABSTRACT

Self-regulated learning is important for students to be directed in learning activities. A self-regulated learner knows his strengths and weaknesses, and knows how to utilize them productively so as to achieve learning goals. This study aims to determine the level of self-regulated learning in students with academic achievement at SMA N 1 Indralaya. The method used in this research is descriptive quantitative. As for the data collection technique using a questionnaire. The population in this study was 354 students, who were then sampled using nonprobability sampling techniques with purposive sampling techniques. The sample of this study was academic achievement students who were taken from the top 10 ranked students in class XI, so that 100 students were obtained as research samples. Furthermore, the data were analyzed using statistical analysis with the help of SPSS version 25 and Microsoft Excel 2013 applications. The results showed a tendency that students already have good self-regulated learning with a percentage of high category (69.5%), and medium category (26.33%). It can be interpreted that many students already have self-regulated learning which is able to regulate their thoughts, behaviors, and emotions in achieving optimal learning goals.

Keywords: *self-regulated learning, academic achievement, senior high school*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting pada perkembangan umat manusia. Dengan adanya pendidikan, generasi penerus bangsa memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Tujuan dari pendidikan salah satunya adalah mendidik dan menumbuhkan potensi peserta didik sehingga menciptakan peserta didik yang berprestasi. Salah satu tugas sekolah adalah mempersiapkan siswanya agar dapat melewati tugas perkembangan dengan optimal. Siswa telah mencapai tugas perkembangan yang optimal ketika mereka bisa mengakses pendidikan dan mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya. Tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar selama periode waktu tertentu disebut keberhasilan belajar. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang kegiatan pendidikannya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Prestasi akademik maupun nonakademik siswa merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Prestasi akademik siswa tidak dapat dilihat hanya dengan mengamati proses pembelajaran di kelas saja. Seluruh personil sekolah diyakini memengaruhi proses kegiatan belajar di kelas seperti masukan, proses, keluaran, dan hasil, dari seluruh anggota organisasi yang ada di sekolah harus bekerja sama untuk membuat sekolah menjadi lebih baik.

Menurut Dinata, dkk (2016) kemandirian belajar dan juga prestasi akademik yang tinggi pada tiap lembaga pendidikan akan menghasilkan hasil pendidikan yang positif di lembaga pendidikan manapun. Bimbingan dan konseling adalah salah satu organisasi di lingkungan pendidikan dan bagian integral dari sekolah yang membantu individu atau kelompok dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan dan membantu dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial siswa atau organisasi sekolah lainnya serta bidang pembelajaran dan karir.

Menurut pendapat Yusuf (dalam Ramlah, 2018), bimbingan dan konseling di sekolah memegang peran penting dalam hal menyukseskan dunia pendidikan untuk menjadi lebih baik. Untuk dapat mencapai hal tersebut, tentu saja penerapan layanannya memerlukan sistem manajemen yang kuat. Bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan setiap peserta didik yang ada di sekolah pasti memiliki permasalahan. Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa menangani masalah pribadi, sosial, karir, dan belajar atau akademiknya. Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah secara khusus bertujuan memfasilitasi siswa untuk pencapaian tugas perkembangannya dengan baik dan optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hurlock (dalam Hidayati, 2016) mengatakan bahwa masa remaja menjadi remaja awal dengan rentang usia 12-17 tahun, dan remaja akhir usia 17-18 tahun. Usia ini merupakan usia siswa yang berada di tingkat SMP hingga SMA. Salah satu tugas perkembangan remaja menurut Kay yang dikutip oleh Jahja (dalam Saputro, 2018) adalah memperkuat atau mengoptimalkan *self-control* (kemampuan kontrol diri sendiri) dengan berdasarkan nilai, prinsip-prinsip, atau filosofi hidup. Remaja usia sekolah menengah atas seharusnya sudah mencapai tugas perkembangan tersebut. Remaja dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengelola perilakunya agar tidak melanggar aturan dan norma yang berlaku. Seperti yang dikemukakan oleh Rianti dan Rahardjo (dalam Ramadona & Mamat, 2019) bahwa pelajar yang memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi akan memiliki perilaku lebih positif dan mampu menerima tanggung jawab, karena kita tahu bahwa peran seorang pelajar adalah belajar.

Berdasarkan hal di atas, seharusnya remaja atau siswa SMA sudah memiliki kemampuan dalam hal kontrol diri yang baik (*self-control*). Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak terdapat kasus siswa yang belum mampu dalam hal mengontrol diri. Seperti dalam jurnal penelitian Juliawati, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa ada indikasi siswa masih belum memiliki *self-control* yang baik. Hal ini dilihat dari sikap belajar siswa yang masih tidak acuh, suka bergurau dengan teman saat Guru sedang memberikan penjelasan, seringkali

mengikuti gaya teman walaupun menyalahi aturan sekolah, dan sebagainya. Untuk mengembangkan kemampuan kontrol diri yang tepat dalam hal perilaku, siswa harus belajar dan berlatih secara konsisten mengendalikan dirinya, seperti menunda kepuasan sesaat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik, akan memungkinkan remaja untuk dapat mengendalikan dirinya dari perilaku-perilaku yang melanggar aturan, dan norma-norma yang ada. Selain itu, remaja yang memiliki kontrol diri yang bagus akan menjadi individu yang lebih mandiri, disiplin dalam mengatur waktu, dan melaksanakan kegiatan belajar yang lebih terarah dan intensif sehingga memungkinkan remaja atau siswa menjadi produktif, kreatif, dan inovatif atau memiliki kemampuan *self-regulated learning*. Boekaerts, dkk (2000) mengatakan bahwa salah satu tahapan *self-regulated learning* adalah fase *performance* yang terdiri dari kemampuan *self-control* atau kemampuan mengontrol diri dan *self-observation*.

Pada masa ini, masalah siswa akibat kemajuan teknologi lebih beragam. Terdapat beberapa contoh jenis permasalahan yang terjadi di sekolah seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata (dalam Liana & Hanifah, 2018), misalnya prestasi belajar rendah, kurangnya motivasi belajar, menunda-nunda belajar, lambat dalam belajar, kebiasaan belajar yang buruk, sikap yang kurang baik dalam pelajaran, dan berbagai permasalahan lainnya. Selain beberapa permasalahan yang telah disebutkan, salah satu permasalahan akademik yang seringkali ditemui pada siswa di sekolah adalah masalah kemandirian belajar, yakni keterampilan mengelola diri saat belajar atau yang disebut dengan *self-regulated learning*. Menurut Santika & Sawitri (dalam Rachmaningtyas & Khoirunnisa, 2022) *self-regulated learning* yang rendah akan mengakibatkan prokrastinasi dalam penyelesaian tugas siswa. Prokrastinasi akademik akan mengganggu hasil dari kegiatan belajar siswa dan menghambat tujuan dari pendidikan untuk menciptakan siswa yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik.

Menurut Boekaerts, dkk (2000) *self-regulated learning* merupakan proses aktif dan konstruktif bagi siswa dalam penetapan tujuan pembelajaran dan upaya memantau, meregulasi, dan mengendalikan gagasan, motivasi, dan perilaku yang

dibatasi oleh tujuan pembelajaran dan faktor lingkungan. Jadi, *self-regulated learning* mengacu pada kemampuan seseorang untuk berhasil mengatur atau meregulasi proses belajarnya sendiri dengan menggunakan berbagai strategi guna mencapai hasil dan tujuan belajar yang optimal. Boekaerts (dalam Kristiyani, 2016) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengatur proses belajar sendiri sangat penting untuk kesuksesan belajar. Kemampuan *self-regulated learning* siswa dapat membantu mereka mengatur diri mereka sendiri ketika belajar, sehingga memungkinkan mereka mencapai tujuan belajar dan memaksimalkan prestasinya.

Dalam belajar, siswa tidak hanya diharuskan untuk menguasai pengetahuan, akan tetapi cara mereka dapat mengatur diri dalam belajar juga penting. Seperti beberapa pendapat ahli, Gettinger & Seibert, 2002; Pintrich & Schunk, 2002; Weinstein, dkk., 2000 dalam Cleary & Zimmerman, 2004 (dalam Kristiyani, 2016) mengatakan bahwa motivasi siswa yang rendah, pemanfaatan strategi yang tidak efektif, dan *self-regulated* yang buruk semuanya berkontribusi terhadap rendahnya prestasi akademik siswa. Seperti pendapat dari Dignath & Buttner (dalam Kristiyani, 2016), yang mengatakan bahwa *self-regulated learning* sangat penting karena meningkatkan hasil belajar dan berfungsi sebagai penunjang keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan siswa yang berprestasi. Berbagai penelitian telah menunjukkan beberapa manfaat *self-regulated learning* bagi siswa, yang memperkuat alasan mengapa *self-regulated learning* diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Belopangan (2022) di SMPN 8 Tarakan mendapatkan hasil bahwa *self-regulated learning* siswa berprestasi di masa pandemi covid-19, lebih banyak berda pada kategori cukup atau sedang daripada siswa yang berada pada kategori tinggi dan rendah. 59 siswa dari 83 orang siswa berada di tingkat *self-regulated learning* kategori sedang, jumlah ini lebih banyak daripada kategori tinggi maupun kategori rendah. Penelitian dari Belopangan ini menunjukkan hasil bahwa, tingkat *self-regulated learning* pada

siswa berprestasi lebih banyak masuk ke dalam kategori cukup atau sedang dibandingkan dengan tingkat tinggi dan rendah.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizka (2020) di SMP N 17 Palembang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di SMP N 17 Palembang masih termasuk dalam kategori rendah. Ada beberapa faktor permasalahan yang mengindikasikan mereka masih ada yang belum memiliki kemampuan *self-regulated learning*. Contohnya adalah siswa yang masih sering menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas, siswa yang mengerjakan tugas di luar mata pelajaran yang diajarkan, siswa yang kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas, dan siswa yang tidak mampu mengatur waktu dalam belajar dan berorganisasi.

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di SMA N 1 Indralaya pada tanggal 16 Agustus 2023, dengan melakukan wawancara singkat bersama dengan Guru BK dan menyebarkan angket pertanyaan kepada 30 orang siswa dari kelas XI.7. Berdasarkan wawancara singkat yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Guru BK di sekolah, masih ditemukan siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah ditunjukkan dengan perilaku terlambat hadir ke sekolah, mengabaikan tugas-tugas Guru, menunda-nunda pekerjaan rumah, dan mengabaikan peraturan-peraturan yang ada di sekolah yang mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki kemampuan dalam kontrol diri dan kemampuan mengevaluasi diri yang baik.

Kemudian, hasil dari angket studi pendahuluan yang telah disebarkan oleh peneliti di kelas XI.7, ditemukan bahwa sebagian besar kemampuan *self-regulated learning* siswa di kelas tersebut masih tergolong dalam kategori cukup dan rendah. Sebagian besar siswa tidak memiliki tujuan atau standar dalam kegiatan belajar dan belum mampu memonitor diri dalam kegiatan belajarnya sendiri. Tujuan belajar dan memonitor diri ini merupakan aspek dari *self-regulated learning* (Zimmerman 1989). Terdapat banyak faktor yang memengaruhi *self-regulated learning*, salah satunya adalah faktor kognitif. Sehingga ada kecenderungan bahwa siswa yang berkemampuan akademik yang bagus memiliki *self-regulated learning* yang tinggi

dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Zimmerman & Martinez (dalam E. R. Sari & Satwika, 2018) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan tinggi bila siswa tersebut dapat belajar dengan menggunakan *self-regulated learning*. Karena itulah, peneliti ingin mengetahui kondisi siswa sebenarnya di lapangan apakah siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi juga memiliki *self-regulated learning* yang baik dan sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat *self-regulated learning* pada siswa berprestasi akademik di SMA N 1 Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self-regulated learning* pada siswa berprestasi akademik di SMA N 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk memahami fenomena terkait dengan *self-regulated learning* pada siswa berprestasi akademik di SMA N 1 Indralaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti variabel yang sama agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan institusi pendidikan wawasan berharga mengenai gagasan *self-regulated learning* di kalangan siswa. Pengetahuan seperti ini akan memungkinkan sekolah untuk lebih efektif menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan unik setiap siswa.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi subjek yang membutuhkan bantuan untuk diberikan latihan-latihan guna meningkatkan kemampuan *self-regulated learning*nya.

c. Bagi Guru BK

Dari hasil penelitian ini, diharapkan Guru BK mampu meningkatkan pelayanan konseling individu maupun kelompok, dan mengadakan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang *self-regulated learning*nya rendah agar segera mendapatkan respon dan tindak lanjut dari tenaga pengajar untuk mendapatkan konseling individu atau semacamnya dengan tujuan meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* mereka.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat membuat sebuah metode agar siswa dapat memiliki *self-regulated learning* yang baik dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. (2022). *Self-Regulated Learning* Mahasiswa pada Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*. 5(2): 71–82.
- Azmi, S. (2016). Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 5(1): 19–20.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 5(02): 137-144.
- Belopangan, D. W. (2022). Self Regulated Learning Siswa saat Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Tarakan: FKIP Universitas Borneo Tarakan.
- Bloom, M. (2013). Self-Regulated Learning: Goal Setting and Self-Monitoring. *the Language Teacher*. 37(4): 46-50.
- Boekaerts, M., Pintrich, P. R., & Zeidner, M. (2000). *Handbook of Self Regulated*. New York: Academic Press.
- Dandi, Akip, M., & Ason. (2023). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 14 Kelakik. *Jurnal Aria Dewangsa*. 1(1): 35-44.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*. 3(1): 139–146.
- Fidrayani, & Putri, S. (2022). Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dan *Academic Achievement* Peserta Didik: Pengembangan Dimensi Metakognisi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 05(2): 174–181.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim*. 2(1): 105–117.
- Juliawati, D., Yandri, H., & Afrifadela, N. (2020). Self Control Belajar Siswa di Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 16(1): 71–80.
- Kartika, J. I., Santoso, E., & Sutrisno. (2017). Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor dan Weighted Product (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Mejayan). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 1(5): 352–360.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan*

Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

- Kusumah, R. (2022). Pola Asuh Orang Tua Siswa Berprestasi. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1): 236–242.
- Liana, E., & Hanifah. (2018). Permasalahan Belajar Siswa Secara Umum di MTs Negeri 2 Bengkulu Tengah. *Triadik*. 17(1): 22–31.
- Muslihudin, M., & Rahayu, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Weighted Product. *Technology Acceptance Model*. 9(2): 114–119.
- Rachmaningtyas, A. T., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self-Regulated Learning pada Mahasiswa Tahun Pertama di Masa Pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 9(1): 34–45.
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*. 1(1): 417–424.
- Ramadona, D. M., & Mamat, S. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*. 3(2): 65–69.
- Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*. 1: 70–76.
- Rizka, K. (2020). Regulasi Diri dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan dan Dakwah*. 2(2): 278–288.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 17(1): 25–32.
- Sari, D., & Oktafianto, O. (2017). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) (Study Kasus Sd N 01 Sidomulyo-Bangunrejo). *Proceding KMSI*. 5(1): 125–130.
- Sari, E. R., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*. 5(2): 1–6.
- Subekhi, A. I., Kusmana, N., & Pratiwi, R. I. (2023). Analisis Self-Regulated Learning (SRL) Siswa Kelas V di SDN 2 Kadudampit. *Jurnal Kajian Pendidikan*. 5(1): 31–40.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukmawansyah, A. T., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*. 1(1): 21–25.
- Zimmerman, B.J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology*. 81(3): 329-339.